

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

S K R I P S I

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Oleh :

VONDRA EKA PRANATA  
0712315067 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN  
JAWA TIMUR  
2014

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

S K R I P S I



Oleh :

VONDRA EKA PRANATA  
0712315067 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN  
JAWA TIMUR  
2014

# S K R I P S I

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan :

VONDRA EKA PRANATA  
0712315067 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 16 Januari 2014

Tim Penguji :

Pembimbing

Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dra. Ec. Suhartuti, MM

Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Anggota

Dra. Ec. Malicha

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

# USULAN PENELITIAN

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan :

VONDRA EKA PRANATA  
0712315067 / FE / EM

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM  
NIP. 196509071991031001

# SKRIPSI

## STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan :

VONDRA EKA PRANATA  
0712315067 / FE / EM

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :

Pembimbing

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal : .....

Mengetahui,

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS  
NIP. 190003301986031001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur, dan Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk

menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Illahi.

5. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI.....	vi
 BAB I     PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
 BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1. Pengertian Struktur Modal.....	16
2.2.1.1. Komponen Struktur Modal.....	23
2.2.1.2. Teori Struktur Modal .....	24
2.2.1.3. Faktor yang menentukan pemilihan struktur modal.....	25
2.2.1.4. Struktur modal yang optimum .....	26
2.2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	27
2.2.2. Struktur Aktiva .....	28
2.2.3. Profitabilitas (Profitability) .....	30
2.2.4. Ukuran Perusahaan (Size) .....	31



2.2.5. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	32
2.2.6. Pengaruh Profitability Terhadap Struktur Modal .	32
2.2.7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal	34
2.3. Kerangka Konseptual.....	35
2.4. Hipotesis .....	36
 <b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel .....	39
3.2.1. Populasi .....	39
3.2.2. Sampel .....	39
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	40
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	40
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	41
3.4.3. Uji Hipotesis .....	43
 <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4.1.1. Struktur modal (Y) perusahaan food and beverages yang go public di BEI .....	47
4.1.2. Struktur Aktiva (X <sub>1</sub> ) Perusahaan Food And Beverages yang go public di BEI .....	48
4.1.3. Profitability / Profitabilitas (X <sub>2</sub> ) Perusahaan Food And Beverages yang go public di BEI.....	50
4.1.4. Size / Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> ) perusahaan food and beverages yang go public di BEI.....	51

4.2. Uji Kualitas Data.....	52
4.2.1. Uji Normalitas .....	52
4.2.2. Uji Asumsi Klasik / BLUE .....	53
4.2.2.1. Uji Autokorelasi .....	53
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas .....	55
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.2.4. Pengujian Hipotesis .....	58
4.3. Pembahasan.. .....	61
4.3.1. Pengaruh Struktur Aktiva ( $X_1$ ) Terhadap Struktur Modal (Y) .....	61
4.3.2. Pengaruh Profitability ( $X_2$ ) Terhadap Struktur Modal (Y) .....	62
4.3.3. Pengaruh Size ( $X_3$ ) Terhadap Struktur Modal (Y) .....	64
 BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	66
5.2. Saran .....	66

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

Vondra Eka Pranata

## Abstraksi

Adanya indikasi penurunan pada struktur modal perusahaan food and beverages di Indonesia periode 2010 – 2012 yang cenderung menurun. Selama 3 tahun terdapat 6 perusahaan dari 14 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan pada nilai struktur modalnya. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), dan PT. Siantar Top Tbk STTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas (profitability) dan ukuran perusahaan (size) terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI), selanjutnya profitabilitas (profitability) berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan terakhir ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Keyword :** Struktur Aktiva, Profitabilitas (Profitability), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, perusahaan-perusahaan sudah mulai mengadakan peningkatan-peningkatan kualitas dan kuantitas untuk membuat perekonomian Indonesia maju pesat. Semua usaha untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan diupayakan dapat merata bagi semua kalangan masyarakat.

Semakin berkembangnya kegiatan perkembangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Terutama pada tahun terakhir-terakhir ini dimana bangsa Indonesia mengalami gejolak moneter yang membuat kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan dana. Apalagi kebutuhan investasi untuk tahun-tahun mendatang semakin besar.

Sumber dana dapat diperoleh dari dalam maupun luar negeri. Dana yang didapat di dalam negeri ternyata tidak mampu mencukupi kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga harus ditambah dari pihak swasta. Partisipasi pihak swasta sangat diharapkan guna ikut aktif menggerakkan perekonomian nasional. Swasta harus diikut sertakan dalam mendukung dana pembangunan, karena swasta mempunyai kemampuan untuk menghimpun dana yang cukup besar, seperti dalam kegiatan pasar modal.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan persoalan bagaimana kebutuhan dana untuk keperluan investasi tersebut dipenuhi, berasal dari sumber mana termasuk berapa jumlah. Beragam alternatif sumber dana tersedia, yang

masing-masing memiliki ciri khas tertentu baik menyangkut beban maupun resiko serta persyaratan lain yang diminta para pemodal. Berdasarkan pertimbangan inilah, maka menjadi tugas pengambil keputusan agar merumuskan kombinasi pembelanjaan terbaik atau kombinasi modal yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Lingkup aktivitas pembelanjaan itu berkenaan dengan transformasi data finansial perusahaan kedalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan ruangan perusahaan, perencanaan kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan peningkatan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik. (www.slideshare.net)

Dengan demikian keputusan pendanaan menyangkut permasalahan keputusan yang tepat tentang struktur modal maupun struktur keuangan yang optimal bagi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing, dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital).

Struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham, dan laba yang ditahan. Struktur modal berkaitan dengan penentuan jenis sumber modal yang ada yang akan digunakan melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan.

Seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah dapat timbul jika para manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda. Konflik tersebut sering saja terjadi jika manajer perusahaan mempunyai terlalu banyak uang kas yang dapat digunakannya. Manajer sering menggunakan uang kas tersebut untuk membiayai proyek yang menguntungkan atau untuk fasilitas pribadi yang semuanya tidak membantu usaha memaksimalkan harga saham. ([www.slideshare.net](http://www.slideshare.net))

Perusahaan dapat mengurangi arus kas berlebih dengan cara menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menggunakan utang dengan harapan persyaratan pelunasan utang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk bersikap lebih disiplin. Utang yang lebih tinggi memaksa manajer untuk lebih hati-hati dengan uang pemegang saham, tetapi perusahaan yang dijalankan dengan baik pun bisa jatuh bangkrut jika ada kejadian yang berada di luar kendalinya, seperti perang atau gempa bumi. Untuk melengkapi analogi itu, keputusan struktur modal akan memutuskan seberapa besar tanggungjawab yang harus digunakan pemegang saham untuk menjaga manajer tetap bekerja dengan baik. ([himaketra.weebly.com](http://himaketra.weebly.com))

Perusahaan yang aktivitya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang, aktiva multiguna yang dapat

digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang go publik khususnya perusahaan food and beverages biasanya mempunyai leverage yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi. Sedangkan perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, karena biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat hutang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Tetapi pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang karena alasan resiko yang lebih besar dari modal utang yang digunakan. Sehingga pengembalian atas investasi (profitability) dengan menggunakan utang relatif kecil, padahal pihak perusahaan mengharapkan pengembalian yang tinggi yang memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan (struktur modal) mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. (elibrary.ub.ac.id)

Keadaan pasar modal yang menjelaskan bahwa keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan karena adanya gelombang kongjungtur. Sifat manajemen yang menjelaskan bahwa seorang manajer yang bersifat optimis memandang masa depannya dengan cerah, yang mempunyai keberanian untuk menanggung resiko yang besar (risk seeker), akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang ini memberikan beban

finansial. Lokasi distribusi keuntungan adalah seberapa besar nilai yang diharapkan (expected value) dari keuntungan, dengan penyimpangan yang sama semakin kecil kemungkinan mendapatkan kerugian. Dalam penelitian ini keempat faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut tidak digunakan dikarenakan pada perusahaan yang go public penelitian yang dilakukan biasanya lebih memfokuskan pada masalah keuangan, sehingga dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari empat faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah struktur aktiva, profitabilitas (profitability), dan ukuran perusahaan (size). (elibrary.ub.ac.id)

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan, dan perusahaan yang besar biasanya lebih berani dalam memiliki hutang yang tinggi dan mempunyai intensif untuk memilih proyek yang lebih beresiko daripada yang aman.

Aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua unsur aktiva tersebut akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah “perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap”. (Riyanto, 2008:22).

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Riyanto (2008: 298) dalam Putri (2012: 2) menyebutkan bahwa perusahaan yang



sebagian besar aktivitya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Pertumbuhan industri makanan minuman (mamin) diprediksi menurun dibanding tahun lalu. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) mengaku berharap industri ini bisa tumbuh 8 persen sampai akhir tahun nanti, lebih rendah 2 persen dibanding 2012. Ketua Umum GAPMMI mengaku penurunan target disebabkan isu kenaikan upah, melonjaknya tarif listrik dasar, dan prosedur impor bahan baku yang rumit. Khusus untuk triwulan I dan II, hanya bertumpu pada Lebaran. Momen jelang puasa penjualan mamin seret, pertumbuhan industri bisa meleset dari perkiraan. "Triwulan I biasanya agak slow, kalau semester 1 biasanya terbantu Lebaran, Juli berarti sudah puasa, Mei-Juni itu biasanya sudah meningkat (penjualan). Namun, pelaku industri mamin relatif optimis karena demografi Indonesia terus tumbuh. Tahun ini, GAPMMI mendapat informasi penduduk akan bertambah 1,5 persen. Selain itu, diperkirakan situasi makro ekonomi akan tetap stabil jelang tahun pemilu ini. "1,5 Persen berarti 3-4 jutaan jiwa, itu cukup potensi. Pertumbuhan makro ekonominya juga masih baik sehingga daya beli kita harapkan meningkat," ungkapnya. Terkait meningkatnya biaya produksi, kenaikan harga jual yang diumumkan awal tahun ini benar-benar direalisasikan. Rata-rata kenaikan harga produk mamin sebesar 10-15 persen. Namun konsumen baru akan merasakan kenaikan signifikan bulan ini. (<http://www.merdeka.com>; Selasa, 12 Februari 2013)

Berikut ini disajikan data struktur aktiva pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2012 sebagai berikut :

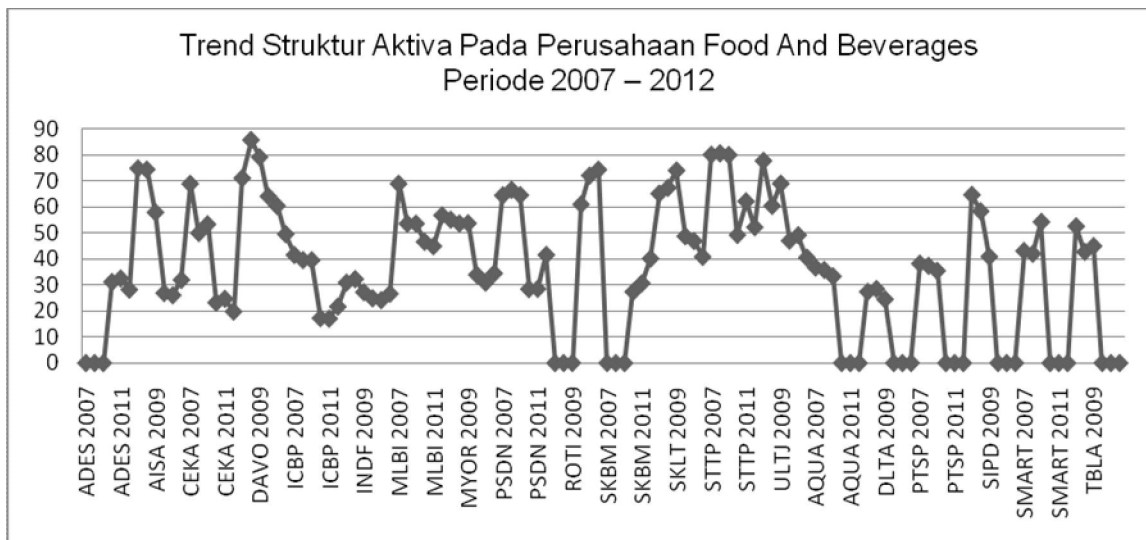
Tabel 1.1

Nilai Struktur Aktiva Pada Perusahaan Food And Beverages  
Periode 2007 – 2012

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	-	-	-	31.1	32.46	28.16
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	74.68	74.23	57.79	26.85	26.01	31.9
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)	68.75	49.88	53.26	23.19	24.64	19.74
4	PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)	70.95	85.58	79.01	63.98	60.32	49.45
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	41.48	39.52	39.44	17.25	17.01	21.63
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk (INDF)	30.86	32.19	27.16	24.83	24.11	26.59
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	68.76	53.47	53.49	46.51	44.82	56.67
8	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	54.99	53.54	53.64	33.86	30.89	34.42
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	64.36	66.47	64.41	28.38	28.46	41.47
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	-	-	-	60.86	71.94	74.19
11	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	-	-	-	27.33	30.6	40.08
12	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	65.02	67.24	73.87	48.65	46.83	40.73
13	PT. Siantar Top Tbk STTP)	79.95	80.45	79.83	49.14	62.03	52.11
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	77.58	60.36	68.82	46.94	49.06	40.46
15	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)	36.67	35.76	33.25	-	-	-
16	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	27.35	28.42	24.44	-	-	-
17	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)	38.18	37.31	35.38	-	-	-
18	PT. Sierad Produce Tbk (SIPD)	64.54	58.23	40.84	-	-	-
19	PT. SMART Tbk (SMART)	42.98	41.92	54.15	-	-	-
20	PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	52.46	42.65	44.87	-	-	-

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Gambar 1.1



Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1. tentang nilai dan trend struktur aktiva pada perusahaan food and beverages periode 2007 – 2012, bahwa selama 6 tahun terdapat beberapa perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan pada nilai struktur aktiva.

Ukuran perusahaan (size) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, sedangkan profitabilitas (profitability) dimaksudkan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki, dan struktur aktiva yang merupakan perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

Pengaruh size terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Riyanto (2001:279) dalam Putri (2012: 2) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga

mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar.

Berikut ini akan disajikan data ukuran perusahaan (size) pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2012 sebagai berikut :

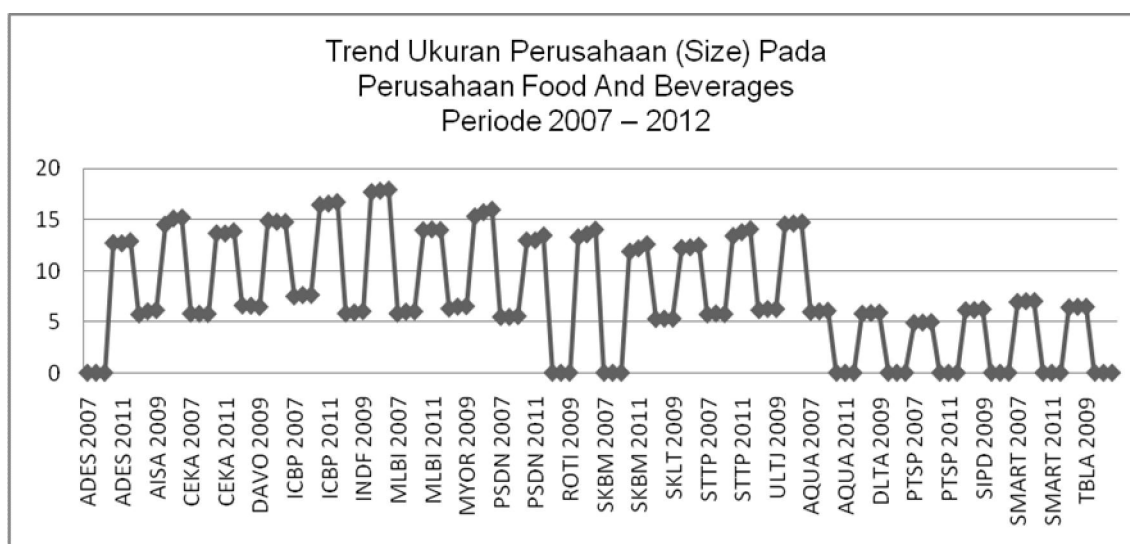
Tabel 1.2

Nilai Ukuran Perusahaan (Size) Pada Perusahaan Food And Beverages  
Periode 2007 – 2012

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	-	-	-	12.69	12.66	12.87
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	5.71	6.01	6.13	14.48	15.09	15.17
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)	5.79	5.78	5.75	13.65	13.62	13.84
4	PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)	6.59	6.56	6.45	14.87	14.76	14.74
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	7.47	7.6	7.61	16.41	16.54	16.69
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk (INDF)	5.8	5.89	6.02	17.67	17.8	17.9
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	5.79	5.97	6	13.94	14.02	13.96
8	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	6.28	6.47	6.51	15.3	15.7	15.93
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	5.46	5.46	5.55	12.94	12.95	13.43
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	-	-	-	13.25	13.54	14
11	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	-	-	-	11.85	12.16	12.57
12	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	5.26	5.3	5.29	12.2	12.27	12.43
13	PT. Siantar Top Tbk STTP)	5.71	5.8	5.74	13.38	13.75	14.04
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	6.13	6.24	6.24	14.51	14.6	14.7
15	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)	5.95	6	6.06	-	-	-
16	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	5.77	5.84	5.88	-	-	-
17	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)	4.87	4.91	4.96	-	-	-
18	PT. Sierad Produce Tbk (SIPD)	6.11	6.14	6.22	-	-	-
19	PT. SMART Tbk (SMART)	6.91	7	7.01	-	-	-
20	PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	6.39	6.45	6.45	-	-	-

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Gambar 1.2



Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.2. tentang nilai dan trend ukuran perusahaan pada perusahaan food and beverages periode 2007 – 2012, bahwa selama 6 tahun terdapat beberapa perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan pada nilai struktur modalnya.

Apabila suatu perusahaan ingin mempunyai struktur modal yang optimum atau baik, perusahaan harus mempunyai profitabilitas, tingkat pertumbuhan, resiko bisnis dan ukuran perusahaan yang seimbang. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Selanjutnya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal seperti dijelaskan Wright (2002: 17) menyatakan bahwa profitabilitas mencapai maksimum apabila laba penjualan pada tingkat tertinggi dan modal investasi pada tingkat terendah. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila laba atas penjualan tinggi sehingga menyebabkan struktur modal juga semakin tinggi.

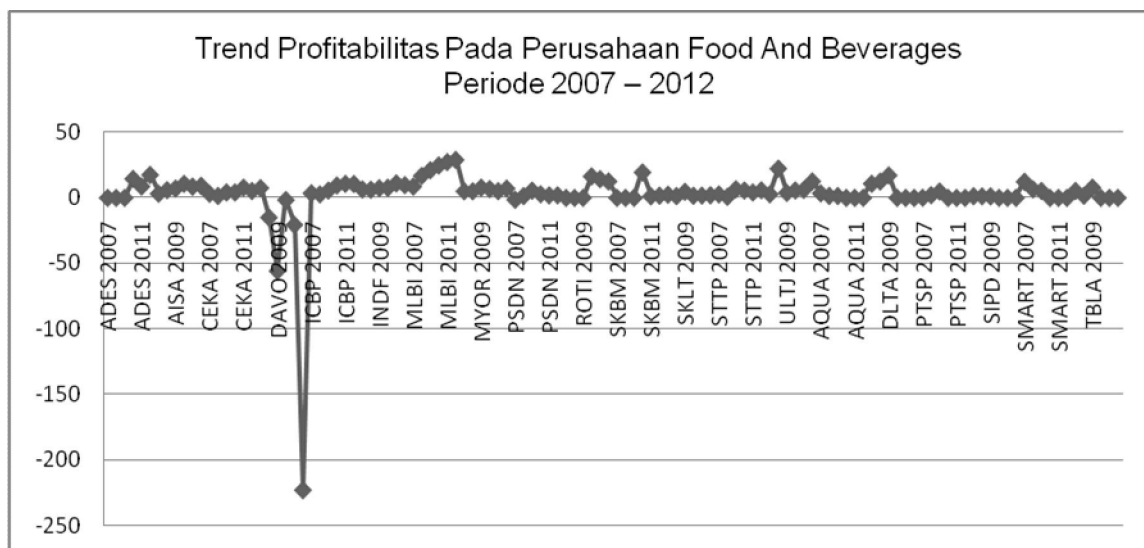
Berikut ini akan disajikan data profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2012 sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Nilai Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages  
Periode 2007 – 2012

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	-	-	-	14.47	8.64	17.49
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	3.15	5.86	7.09	10.67	8.55	9.23
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)	3.04	1.42	4.14	4.12	7.78	5.19
4	PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)	7.44	-15.05	-55.84	-1.64	-20.58	-222.88
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	3.52	2.67	5.59	9.49	10.66	10.6
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk (INDF)	6.45	6.19	7.42	7.69	11.07	9.73
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	8.62	16.77	21.06	24.74	27.3	28.93
8	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	5.01	5.02	7.79	6.7	5.12	7.07
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	-1.44	1.32	5.48	2.77	1.91	1.96
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	-	-	-	16.3	14.25	12.52
11	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	-	-	-	19.39	1.16	1.69
12	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	2.42	1.36	4.63	1.54	1.74	1.98
13	PT. Siantar Top Tbk STTP)	2.6	0.77	6.55	5.59	4.15	5.81
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2.69	22.29	3.79	5.7	6.11	12.58
15	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)	3.38	1.47	1.4	-	-	-
16	PT. Delta Jakarta Tbk (DLTA)	10.76	12.43	17.08	-	-	-
17	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)	0.1	2.07	4.83	-	-	-
18	PT. Sierad Produce Tbk (SIPD)	1.3	1.17	1.15	-	-	-
19	PT. SMART Tbk (SMART)	12.24	6.5	5.27	-	-	-
20	PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	5.27	1.6	7.75	-	-	-

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Gambar 1.3



Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.3 dan gambar 1.3. tentang nilai dan trend Profitabilitas pada perusahaan food and beverages periode 2007 – 2012, bahwa selama 6 tahun terdapat beberapa perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan pada nilai struktur modalnya.

Salah satu lima faktor utama yang telah berkontribusi pada krisis ekonomi di Indonesia, keduanya khususnya terkait dengan keuangan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam industri, termasuk dalam hal ini adalah Industri Food and Beverage. Pinjaman-pinjaman jangka pendek asing berinvestasi dalam investasi jangka panjang, dan memiliki utang yang tinggi terhadap ekuitas. Ketiga lainnya adalah rekening arus tinggi defisit, kebangkrutan keuangan lembaga, dan akhirnya terlalu banyak bantuan yang diberikan kepada keuangan lembaga oleh bank sentral ([www.journal.au.edu](http://www.journal.au.edu)).

Berikut ini akan disajikan data rasio struktur modal pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2012 sebagai berikut :

Tabel 1.4

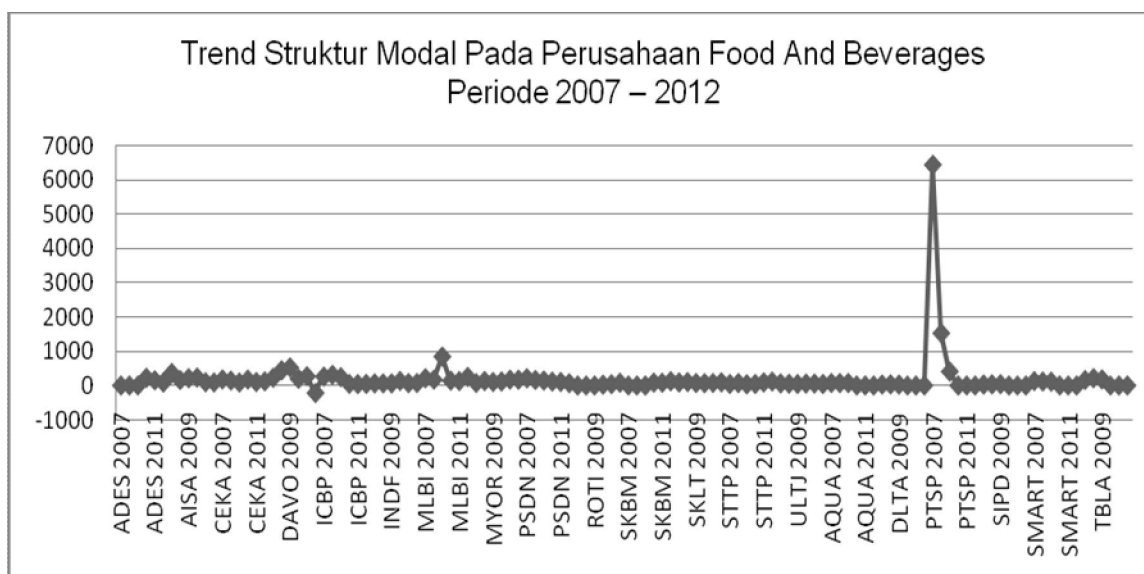
Nilai Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages  
Periode 2007 – 2012

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	-	-	-	224.89	151.34	86.06
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	365	160	214	233.93	95.89	90.2
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)	180	145	89	175.45	103.27	121.77
4	PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)	227	445	528	195.94	272.04	-218.05
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	262	311	245	44.84	42.14	48.11
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk (INDF)	62	63	63	133.59	69.52	73.75
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	214	173	844	141.27	130.23	249.32
8	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	73	132	103	118.47	172.2	170.63
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	214	163	144	114.9	104.26	66.66
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	-	-	-	24.77	38.92	80.76
11	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	-	-	-	84.9	80.59	126.32
12	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	90	100	73	68.53	74.32	92.88
13	PT. Siantar Top Tbk STTP)	44	72	36	45.16	90.74	115.6
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	64	53	45	57.66	57.45	44.39
15	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)	74	71	73	-	-	-
16	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	29	34	27	-	-	-
17	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)	6447	1528	407	-	-	-
18	PT. Sierad Produce Tbk (SIPD)	29	34	39	-	-	-
19	PT. SMART Tbk (SMART)	129	117	113	-	-	-
20	PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	162	215	180	-	-	-

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI



Gambar 1.4



Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI

Berdasarkan tabel 1.4 dan gambar 1.4. tentang nilai dan trend struktur modal pada perusahaan food and beverages periode 2007 – 2012, bahwa selama 6 tahun terdapat beberapa perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages cenderung mengalami penurunan pada nilai struktur modalnya.

Adanya penurunan pada nilai struktur modal pada 6 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan food and beverages menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang makin kecil dengan modal sendiri yang makin besar.

Hasil penelitian Wahyuningsih (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva, operating leverage dan investment opportunity tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selanjutnya hasil penelitian Putri Dwi (2012) menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa struktur aktiva, profitabilitas (profitability) dan ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas (profitability) dan ukuran perusahaan (size) terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas (profitability) mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran perusahaan (size) mempunyai pengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (profitability) terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (size) terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

##### 1. Bagi Perusahaan

Memberi informasi dan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan struktur aktiva, profitabilitas (profitability), ukuran perusahaan (size) dan struktur modal.

##### 2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang struktur aktiva, profitabilitas (profitability), ukuran perusahaan (size) dan struktur modal.

##### 3. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian di masa yang akan datang.